

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan berupa media Papan Pintar Angka (PAPINKA) dalam mengenal lambang bilangan pada anak yaitu:

1. Spesifikasi Pengembangan media Papan Pintar Angka (PAPINKA) di RA Roudlotusysyubban Tawangrejo menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan menggunakan Prosedur dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada pedoman penelitian dan pengembangan menurut Brog & Gall dalam sugiyono model ini terdiri dari 10 langkah peneleitian pengembangan, yakni: 1) Potensi dan Masalah, 2) mengumpulkan informasi, 3) desain produk, 4) validasi produk, 5) perbaikan produk, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) pembuatan produk masal (diseminasi). Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini hanya 9 tahap. Dari tahapan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa media Papinka layak digunakan.
2. Pengembangan Media PAPINKA dalam Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak di RA Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Bahwa sebelum di berikan tindakan melalui media Papinka kemampuan anak kelompok A di RA Roudlotusysyubban dalam mengenal lambang bilangan terbilang masih rendah, ini dibuktikan dengan hasil pre-test anak pada indikator berhitung masih belum berkembang dengan baik. Namun setelah diberikan media papan pintar angka (Papinka) terlihat anak merespon pembelajaran media Papinka dengan sangat baik, anak dapat lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru, dan anak berinteraksi dengan baik dengan rekannya, sehingga perlu adanya media pembelajaran papan pintar angka (Papinka) yang dapat digunakan dalam membantu anak kelompok A RA Roudlotusysyubban dalam mengenal lambang bilangan.

B. Saran

Hasil dari penelitian pengembangan ini, tentunya terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki penelitian yang telah diteliti, diantaranya:

1. Penggunaan media PAPINKA dapat lebih divariasikan lagi penggunaannya.
2. Pengembangan media PAPINKA dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, agar dapat diterapkan pada banyak peserta didik, khususnya di sekolah RA.

